



Palestine

Situation Report

Wilayah: Gaza, Tepi Barat, dan Al-Quds

Tanggal: 10 - 16 September 2024

No: 07/09/24

Website: www.adararelief.com



KEY FIGURES

41.821

Korban Jiwa
41.118 di Gaza
703 di Tepi Barat.



100.825

Korban Luka
95.125 di Gaza
5.700 di Tepi Barat.



~1.9 Jt

Pengungsi Internal
1.9 Juta di Gaza
2,996 di Tepi Barat.



159,405

Bangunan Hancur
156,409 di Gaza
1311 di Tepi Barat.



~ 1.2 Jt

Anak-anak & Perempuan membutuhkan bantuan
1,078,700 anak di Gaza dan
160.000 ibu hamil dan menyusui.



17 dari 36

Rumah sakit di Jalur Gaza hancur.



1.11 Jt

Orang-orang yang mengalami ketidakamanan pangan (IPC Fase 5)*



22.500 warga Gaza menderita cacat permanen dan memerlukan rehabilitasi.



17.500 warga Gaza mengalami cedera parah seperti cedera tulang belakang, cedera otak traumatis, dan luka bakar berat.

Sumber: OCHA, UNICEF, UNFPA, IPC, UNRWA

*Menurut Klasifikasi Fase Keamanan Pangan Terpadu (IPC) fase 5 (bencana)

SITUATION REPORT

GAZA

Anak

- Menurut Dana Anak-anak PBB (UNICEF) 45.000 anak usia enam tahun di Gaza tidak dapat bersekolah (12/9).

Agresi

- Tentara Israel membombardir tenda pengungsi di al-Mawasi, menewaskan 40 orang dan melukai 60 lainnya. Serangan ini meninggalkan kawah sedalam 9 meter, dan banyak korban masih terkubur. Israel diduga menggunakan bom MK 84 seberat 2.000 pon buatan AS. Pejabat Gaza menyebut senjata itu "melelehkan" tubuh korban (10/9).
 - Al-Mawasi diklaim Israel sebagai "zona aman" bagi warga Palestina, tetapi telah mengalami lima kali pembantaian sejak Mei.

- Sedikitnya 217 warga Palestina tewas dan 635 terluka akibat lima pembantaian tersebut.
- Sekitar 1,7 juta warga Palestina yang mengungsi mencari perlindungan di kawasan al-Mawasi, yang membentang 12 km dari Deir al-Balah hingga Rafah.
- Pengeboman Israel di sekolah al-Janouni menewaskan 18 orang, termasuk enam staf UNRWA, dan melukai banyak lainnya di sekolah UNRWA yang menampung pengungsi di Gaza Tengah. Ini adalah serangan kelima terhadap sekolah tersebut di Kamp Nuseirat sejak Oktober lalu, yang menampung lebih dari 5.000 pengungsi. Pihak berwenang menyebutnya pembantaian ke-47 di kamp yang dihuni lebih dari 250.000 orang (11/9).
- Warga Palestina di utara Jalur Gaza yang terkepung telah memperingatkan akan datangnya bencana kelaparan, dengan lima dari enam toko roti yang ada terpaksa tutup karena embargo ketat tentara pendudukan Israel terhadap masuknya komoditas penting termasuk bahan bakar ke Jalur Gaza (16/9).
- Otoritas kesehatan Gaza merilis daftar 34.344 warga Palestina yang terbunuh oleh tentara Israel dalam serangan terhadap Jalur Gaza, mendekati peringatan tahun pertamanya. Daftar ini mencakup 11.983 anak di bawah 18 tahun, 710 bayi di bawah satu tahun, dan 2.734 warga Palestina berusia di atas 60 tahun yang tewas sejak 7 Oktober lalu (16/09)
- Tiga warga Palestina terbunuh dalam serangan Israel di Kota Gaza, menyusul pengeboman sehari yang menewaskan sedikitnya 35 orang di seluruh Gaza, kata Pertahanan Sipil Palestina (16/09)

Kesehatan

- Ratusan ribu warga Gaza mengalami masalah pernapasan akibat bom Israel yang menyebarkan bahan kimia dan debu dari puing-puing (11/9)
 - Dr. Riyad Abu Shamala memperingatkan potensi peningkatan jumlah bayi cacat dan kasus kanker paru-paru di Gaza.
 - Penyakit pernapasan berdampak jangka panjang, terutama pada bayi, anak-anak, lansia, penderita kanker, ibu hamil, dan orang dengan sistem kekebalan lemah.
- Kampanye untuk memvaksinasi anak-anak Gaza terhadap virus polio terus berlanjut di wilayah utara daerah kantong itu meski "melawan segala rintangan", termasuk tentara Israel yang menembaki petugas kesehatan PBB dan menabrakkan kendaraan PBB dengan bulldoser, menurut kepala badan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) (11/9).
- UNRWA mengatakan bahwa hampir 530.000 anak di Gaza telah divaksinasi polio (12/9).
- WHO memperingatkan bahwa sebagian besar orang di Jalur Gaza yang mengalami cedera berat akan memerlukan layanan rehabilitasi berkelanjutan selama beberapa tahun ke depan (13/9)
 - Diperkirakan sekitar 22.500 orang dari mereka yang terluka akan memerlukan rehabilitasi trauma berkelanjutan dan menderita cacat permanen.
 - Dari jumlah tersebut, 17.500 korban mengalami cedera parah seperti cedera tulang belakang, cedera otak traumatis, dan luka bakar berat.



Kesehatan

- Laporan WHO mencatat bahwa layanan rehabilitasi dan prostetik rawat inap tidak lagi tersedia di Gaza.
- Permintaan untuk produk bantuan seperti kursi roda dan kruk jauh melampaui peralatan yang tersedia.
- Penderita lumpuh terpaksa menghabiskan hampir seluruh waktu mereka di kamar atau tenda, dengan mobilitas terbatas hanya sekitar 50 meter.
- Jalan yang rusak dan kamp di pantai berpasir membuat pergerakan dengan kursi roda sangat sulit, menyebabkan banyak orang terjebak tanpa akses yang memadai.

Ekonomi

- Perekonomian Gaza menyusut hingga kurang dari seperenam akibat pengeboman Israel yang berlangsung hampir setahun (13/9).
- Perlambatan ekonomi diperburuk oleh berkurangnya bantuan internasional dan pendapatan pajak lebih dari \$1,4 miliar yang ditahan Israel sejak 2019.
- Israel juga rutin memotong "uang penghormatan bagi martir" yang dibayar oleh Otoritas Palestina (PA) kepada keluarga Palestina yang terbunuh.

Tawanan

- Sembilan tahanan dari Jalur Gaza dibebaskan setelah ditangkap selama agresi pada Sabtu (14/9) pagi:
 - Tanda-tanda penyiksaan, luka parah, kelelahan, keletihan, dan kekurangan gizi terlihat jelas pada tubuh para tahanan yang dibebaskan.
 - Saat ini, sekitar 2.500 tawanan laki-laki dan perempuan dari Jalur Gaza masih mendekam di penjara-penjara Israel

Tepi Barat

Anak

- Laporan oleh Defence for Children International (DCIP) mendokumentasikan pembunuhan 141 anak Palestina oleh pasukan Israel dan pemukim di Tepi Barat antara 7 Oktober 2023 dan 31 Juli 2024 (12/9):
 - Rata-rata, satu anak Palestina dibunuh setiap dua hari selama periode tersebut.
 - Sebagian besar korban ditembak di kepala atau dada dengan peluru tajam. 18 anak ditembak di punggung, menunjukkan bahwa mereka tidak menghadap penyerangnya.
- Pada Senin (16/9), pemukim ilegal Israel menyerang Sekolah Dasar Arab al-Ka'abneh di Mu'arrajat, barat laut Jeriko, Tepi Barat.
 - Serangan tersebut menyebabkan tujuh siswa dan guru terluka serta mengepung sekolah.
 - Bulan Sabit Merah Palestina melaporkan tujuh orang terluka dan dirawat di rumah sakit.
 - Sementara itu dua orang guru termasuk kepala sekolah ditangkap pasukan Israel.
 - Kementerian Pendidikan Palestina mengecam serangan tersebut, menuduh tentara dan pemukim Israel mengganggu pendidikan dan meneror anak-anak Palestina.
 - Serangan ini disebut sebagai "pelanggaran berulang yang memperlihatkan wajah buruk pendudukan Israel dan pengabaian terhadap hak-hak anak."



Anak

- Setidaknya 703 orang, termasuk 159 anak-anak telah terbunuh dan lebih dari 5.700 orang terluka oleh tembakan Israel di Tepi Barat.

Perempuan

- Pada Ahad (15/9), pasukan Israel menyerbu Hebron selatan dan Kota Tua di Tepi Barat yang diduduki. Mereka melakukan penggerebekan rumah dan menyerang keluarga di wilayah tersebut. Serangan itu mengakibatkan seorang wanita hamil mengalami keguguran dan dibawa ke rumah sakit.
- Laporan forensik Anadolu mengungkapkan detail baru kematian Aysenur Ezgi Eygi, aktivis Turki-Amerika, yang ditembak mati oleh militer Israel pada 6 September di Tepi Barat (13/06).
 - Laporan forensik menghubungkan kematian Eygi dengan "perdarahan, edema, dan pecahnya jaringan otak yang disebabkan oleh luka tembakan yang menembus organ."
 - Proyektil tersebut digambarkan sebagai "terfragmentasi dan stabil, dengan lintasan di dalam rongga tengkorak yang bergerak dari kiri ke kanan dalam jalur yang hampir lurus."
 - Ini berkebalikan dengan pernyataan Presiden AS Joe Biden menyebut penembakan pekan lalu oleh penembak jitu Israel di Tepi Barat yang diduduki sebagai "kecelakaan" dan menyatakan bahwa ia terkena pantulan benda (peluru) yang memantul ke tanah dan tertabrak tidak sengaja.

Tawanan

- Sejak dimulainya agresi genosida Israel di Jalur Gaza pada 7 Oktober, jumlah penangkapan di Tepi Barat dan Al-Quds (Yerusalem) meningkat menjadi 10.700 orang.

Ekonomi

- UNCTAD menggambarkan "kemunduran ekonomi yang cepat dan mengkhawatirkan" di Tepi Barat, dengan lebih dari 300.000 lapangan pekerjaan hilang sejak perang Gaza.
 - Pengangguran di Tepi Barat meningkat dari 12,9% menjadi 32% akibat kampanye militer Israel dan pos pemeriksaan ilegal baru yang menghambat pergerakan Palestina.

Budaya

- PLO memperingatkan pada tentang bahaya mendirikan pos pemukiman ilegal di situs arkeologi di Betlehem, Tepi Barat selatan (14/9).
 - Nahal Helitz adalah salah satu dari lima pemukiman ilegal di Tepi Barat yang disetujui oleh pemerintah Israel pada 27 Juni, untuk menghubungkan Yerusalem dan pemukiman ilegal lainnya dengan blok Gush Etzion.
 - Pembangunan pos ini akan mengisolasi Battir dan warisan budayanya, serta desa-desa Palestina di sekitarnya, dari Betlehem dan wilayah Tepi Barat lainnya, melanggar piagam global untuk melestarikan situs warisan dunia.

Sumber: Aljazeera, Anadolu Agency, Middle East Eye, Middle East Monitor, Mondoweiss, Palestine Info, Palestine Chronicle, Reuters.



ADARA RESPONSE

Save the Children baru-baru ini melaporkan bahwa hingga 21.000 anak Palestina hilang di Gaza, banyak yang terperangkap di bawah reruntuhan, ditahan oleh pasukan Israel, atau dikubur di kuburan tak bertanda.

Saat Israel membombardir Gaza dengan kematian dan kehancuran, organisasi seperti Doctors Without Borders bahkan menciptakan istilah baru untuk mengidentifikasi anak-anak yang tidak memiliki anggota keluarga yang masih hidup: WCNSF (Wounded Child No Surviving Family) – anak yang terluka, tanpa keluarga yang masih hidup.

Kantor media Gaza juga mengidentifikasi sekitar 17.000 anak Palestina yang menjadi yatim piatu, dengan sedikitnya 3% – 510 anak kehilangan kedua orang tuanya.

Merespon hal tersebut, pada pekan ketiga September ini Adara menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk 2000 lebih anak yatim Gaza melalui program Dekap Yatim Palestina (DYP).

Program DYP telah diluncurkan Adara sejak 2021, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan dasar, kesehatan, pendidikan hingga asah bakat anak yatim Palestina.



Surat dari salah satu anak Yatim Gaza, Jamal Hamad Ahmed



ADARA PROJECT FOR GAZA

Bagi masyarakat Gaza, masjid tidak hanya menjadi tempat untuk melaksanakan ibadah salat, tetapi masjid menjadi pusat peradaban. Masjid menjadi tempat untuk menuntut ilmu, menghafal Al-Quran dan berbagai aktivitas lainnya. Masjid menjadi denyut nadi bagi mereka. Karena itulah Israel dengan sengaja menghancurkan masjid-masjid yang ada di Gaza. Sejak 7 Oktober, Israel telah menghancurkan lebih dari 600 masjid di Gaza. Pada pekan ini Adara meluncurkan kampanye pembangunan masjid darurat untuk masyarakat Gaza, agar denyut nadi peradaban mereka bisa kembali berdetak.

Masjid Darurat

- Program Masjid Darurat adalah bagian dari program Darurat Kemanusiaan yang bertujuan merespon kebutuhan mendesak dan mendasar di lokasi bencana.
- Program ini berbentuk pembangunan masjid dengan luas 200 m² yang dilengkapi dengan 4 kamar mandi dengan menggunakan material prefabrikasi. Sedangkan untuk atap menggunakan bahan terpal.
- Masjid akan dibangun di salah satu kamp pengungsian yang berada di Khan Younis, Gaza Selatan.



Rekening Donasi a.n. Yayasan Adara Relief Internasional

Bank Muamalat: 3090002717

Bank Syariah Indonesia: 309-205-5120

Bank Mandiri: 070-000-5658799

Bank Central Asia : 5520749723

Konfirmasi Donasi 0856-9295-6689